

## **PENELITIAN ASLI**

# **SKRINING KESEHATAN DAN PENGOBATAN GRATIS PADA MASYARAKAT KELURAHAN TEGAL SARI MANDALA II**

Siska M.O Napitupulu<sup>1</sup>, Cahya Aisyah Daulay<sup>2</sup>, Grace Mutiara<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Darmo, Indonesia*

---

### **Info Artikel**

Riwayat Artikel:

Diterima: 22 Desember 2025

Direvisi: 29 Desember 2025

Diterima: 09 Januari 2026

Diterbitkan: 28 Januari 2026

**Kata kunci:** skrining kesehatan, pengobatan gratis, masyarakat

**Penulis Korespondensi:** Siska M.O

Napitupulu

Email: [napitupuluikan70@gmail.com](mailto:napitupuluikan70@gmail.com)

(Times New Roman, ukuran huruf 10)

---

### **Abstrak**

**Latar belakang :** Skrining kesehatan merupakan sejumlah pemeriksaan yang dilakukan oleh tenaga medis dan tenaga kesehatan untuk memeriksa status kesehatan maupun kondisi penyakit sebelum munculnya tanda dan gejala penyakit kegiatan skrining kesehatan dilakukan oleh petugas puskesmas medan denai pada ibu hamil dan balita, melakukan pendidikan kesehatan kepada lansia mengenai penyakit kronis dan generative, meliputi penyakit hipertensi, diabetes mellitus, rheumatik arthritis dan osteoporosis. Sedangkan penyuluhan kesehatan tentang status gizi balita dan kebutuhan nutrisi dan kesehatan kehamilan.

**Tujuan :** pengabdian kepada masyarakat melakukan pemeriksaan kesehatan pada masyarakat Kelurahan Tegal Sari Mandala II yang dilakukan hari sabtu, 15 November 2025.

**Metode :** pelaksanaan kegiatan dimulai pemeriksaan kesehatan, pengukuran tinggi badan, berat badan, lingkaran lengan atas pada anak balita. Sedangkan pada lansia dilakukan pengukuran kadar asam urat, kadar glukosa darah sewaktu dan pengukuran tekanan darah. Pada ibu hamil dilakukan pengukuran berat badan ibu hamil.

**Hasil :** pengukuran dianalisa peserta skrining mengalami masalah kesehatan. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan pemberian obat kepada peserta yang mengalami masalah kesehatan dan diberikan penyuluhan kesehatan.

**Kesimpulan :** Masyarakat memahami, mengenai bagaimana solusi pencegahan penyakit kronis maupun pencegahan komplikasi pada kehamilan, terutama ketika hasil skrining yang diperoleh beresiko atau mengalami masalah kesehatan.

---

**Jurnal Abdimas Mutiara**

e-ISSN: 2772-7758

Vol. 7 No. 1, Januari, 2026 (P132-137)

**Homepage:** <https://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/7>

**DOI:** <https://doi.org/10.51544/jam.v7i1.6797>

---

---

**How To Cite:** Napitupulu, S. M., Cahya Aisyah Daulay, & Grace Mutiara. (2026). SKRINING KESEHATAN DAN PENGOBATAN GRATIS PADA MASYARAKAT KELURAHAN TEGAL SARI MANDALA II. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 7(1), 144–149. <https://doi.org/10.51544/jam.v7i1.6797>



Copyright © 2025 by the Authors, Published by Program Studi: Sistem Informasi Fakultas Sain dan Teknologi Informasi Universitas Sari Mutiara Indonesia. This is an open access article under the CC BY-SA Licence ([Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)).

---

## 1. Pendahuluan

Kesehatan merupakan salah satu faktor penentu utama kesejahteraan individu dan masyarakat. Di Indonesia, masalah kesehatan masih menjadi tantangan yang signifikan, terutama di daerah pedesaan maupun perkotaan yang sering kali menjadi akses terbatas terhadap pelayanan kesehatan yang memadai. Salah satu pendekatan yang penting untuk meningkatkan status kesehatan masyarakat melalui program skrining kesehatan. Pelayanan kesehatan di Indonesia menjadi suatu kebutuhan sekaligus hak bagi warga negara yang merujuk kepada UUD 1945, bahwa setiap warga negara berhak memperoleh pelayanan kesehatan (1,3).

Skrining kesehatan merupakan sejumlah pemeriksaan yang dilakukan oleh tenaga medis dan tenaga kesehatan untuk memeriksa status kesehatan maupun kondisi penyakit sebelum munculnya tanda dan gejala penyakit. Pemeriksaan ini membantu menemukan masalah kesehatan sejak dini, sehingga masalah kesehatan lebih mudah untuk ditangani (4,5).

Salah satu masalah yang paling sering dihadapi dalam pembangunan kesehatan saat adalah terjadinya pergeseran pola penyakit menular ke penyakit tidak menular. Penyakit tidak menular (PTM) adalah suatu penyakit yang bukan disebabkan oleh infeksi dari mikroorganisme, seperti bakteri, virus, jamur, ataupun protozoa. Secara universal, penyakit tidak menular (PTM) menjadi penyebab 70% kematian di dunia yang diperkirakan kasusnya akan terus meningkat setiap tahunnya. Kejadian penyakit tidak menular (PTM) sebanyak 80% terjadi di negara dengan pendapatan menengah dan rendah, salah satunya di Indonesia (6,7).

Berdasarkan data dari WHO, secara global pada tahun 2022 ditemukan bahwa lebih dari 38 juta jiwa meninggal dunia, di mana 7 dari 10 kematian disebabkan oleh penyakit jantung, kanker, diabetes melitus, stroke, pernapasan dan penyakit tidak menular lainnya dengan sebagian besar kasus terjadi pada rentang usia 30 hingga 70 tahun. Data dari Riskesdas pada tahun 2022 menunjukkan bahwa prevalensi PTM telah mengalami kenaikan dari Riskesdas tahun 2023, yaitu kanker naik dari 1,4% menjadi 1,8%, stroke dari 7% menjadi 10,9%, penyakit ginjal kronik dari 2% menjadi 3,8%, hipertensi dari 25,8% menjadi 34,1%, dan diabetes melitus naik dari 6,9% menjadi 8,5% (8).

Skrining kesehatan adalah deteksi dini dari suatu penyakit atau usaha untuk mengidentifikasi penyakit atau kelainan secara klinis belum jelas dengan menggunakan test, pemeriksaan atau prosedur tertentu yang dapat digunakan secara cepat untuk membedakan orang-orang yang kelihatannya sehat tetapi sesungguhnya menderita suatu kelainan (9). Skrining kesehatan sangat penting bagi remaja, untuk mengetahui status gizi guna mencegah masalah kesehatan, dan mengetahui apa saja faktor risiko yang mampu menjadi pemicu terjadinya status gizi abnormal. Dengan mengetahui status gizi,

remaja mampu mengatur pola makan dan aktivitas serta pencegahan faktor risiko lainnya sehingga status nutrisi tidak hanya mengacu pada badan yang terlihat ideal saja. Dari hasil IMT didapatkan bahwa masih ditemukan remaja yang mengalami status gizi kurang, status gizi lebih, bahkan obesitas (10).

Lanjut usia merupakan proses perubahan menjadi tua dan sebagai tahap akhir perkembangan pada daur kehidupan manusia yang dimulai pada usia 60 tahun. Lanjut usia bukanlah suatu penyakit, tetapi merupakan proses secara berangsur-angsur yang mengakibatkan perubahan kumulatif sehingga terjadi penurunan fungsi daya tahan tubuh dalam menghadapi rangsangan dari dalam dan luar tubuh yang berakhir dengan kematian (12).

Skrining status kesehatan tekanan darah dan gula darah sewaktu juga penting dilakukan pada kelompok populasi lansia (13). Program deteksi dini tersebut menjadi salah satu indikator dalam rencana strategis Kementerian Kesehatan 2020-2025 (14,15).

Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah melakukan pemeriksaan kesehatan pada masyarakat Kelurahan Tegal Sari Mandala II. Metode pelaksanaan kegiatan dimulai pemeriksaan kesehatan, pengukuran tinggi badan, berat badan, lingkaran lengan atas pada anak balita. Sedangkan pada lansia dilakukan pengukuran kadar asam urat, kadar glukosa darah sewaktu dan pengukuran tekanan darah. Pada ibu hamil dilakukan pengukuran berat badan ibu hamil. Hasil pengukuran dianalisa peserta skrining mengalami masalah kesehatan. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan pemberian Obat kepada peserta yang mengalami masalah kesehatan dan diberikan penyuluhan kesehatan.

## **2. Metode**

Kegiatan edukasi kesehatan pada komunitas ibu hamil, balita dan lansia ini dilakukan bersama dengan mahasiswa/i Prodi DIII Keperawatan dan Sarjana Administrasi Kesehatan STIKes Darmo dan lansia di Kelurahan Tegal Sari Mandala II. Masyarakat sebanyak 33 orang. Cara yang dilakukan yaitu dengan memberikan edukasi kesehatan tentang *screening* kesehatan dan pengobatan gratis pada masyarakat di Kelurahan Tegal Sari Mandala II.

## **3. Hasil Dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan pada tanggal 13 November 2025 di Kelurahan Tegal Sari Mandala II dan mendapatkan hasil masyarakat bahwa di Kelurahan Tegal Sari Mandala II tersebut banyak yang kurang memahami tentang *screening* kesehatan dan pengobatan gratis pada masyarakat pada anak, ibu hamil dan lansia belum memahami pentingnya melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala. Dengan masalah tersebut Mahasiswa/i Prodi DIII Keperawatan dan Sarjana Administrasi Kesehatan STIKes Darmo memberikan edukasi kesehatan tentang *screening* kesehatan dan pengobatan gratis pada masyarakat.

Kegiatan edukasi kesehatan pada komunitas ibu hamil, balita dan lansia berupa memberikan edukasi kesehatan tentang *screening* kesehatan dan pengobatan gratis pada masyarakat di Kelurahan Tegal Sari Mandala II yang dilakukan pada hari Sabtu tanggal 15 November 2025 di Kelurahan Tegal Sari Mandala. Jumlah masyarakat yang

mengikuti edukasi kegiatan penyuluhan kesehatan pada komunitas lansia ini sebanyak 33 orang.



Gambar 1. Panitia dan Peserta Penyuluhan Sumber Gambar: Foto Pribadi



Gambar 2. Panitia dan Peserta Penyuluhan Sumber Gambar: Foto Pribadi

#### 4. Kesimpulan

Dari hasil pengkajian yang dilakukan di Kelurahan Tegal Sari Mandala II diperoleh prioritas masalah yaitu Faktor penyebabnya karena rendahnya partisipasi warga untuk menghadiri kegiatan ini karena masih adanya perasaan malu pada orang tua ketika mengetahui hasil skrining tidak sesuai harapan mereka. Kemudian penyebab lainnya adalah karena kurang tersampainya informasi jadwal skrining kepada masyarakat. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh Dosen Prodi Diploma III Keperawatan dan Prodi Sarjana Administrasi Kesehatan STIKes Darmo melalui kegiatan skrining kesehatan, dapat memberikan informasi terbaru kepada Pemerintah setempat untuk dijadikan data pengambilan kebijakan terkait status kesehatan masyarakat. Selain itu masyarakat juga dapat memahami pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin. Masyarakat juga dapat memahami, mengenai bagaimana solusi pencegahan penyakit kronis maupun pencegahan komplikasi pada kehamilan, terutama ketika hasil skrining yang diperoleh beresiko atau mengalami masalah kesehatan.

## 5. Ucapan Terimakasih

Berisi ucapan terimakasih kepada lansia di Kelurahan Tegal Sari Mandala II, dan Mahasiswa dan dosen Prodi DIII Keperawatan dan Sarjana Administrasi Kesehatan STIKes Darmo, yang telah banyak membantu dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat ini.

## 6. Referensi

1. Juwita NE, Santoso D. Urgensi Pelaksanaan Skrining Riwayat Kesehatan Peserta JKN- KIS dengan Pendekatan Stakeholder Engagement. *J Jaminan Kesehat Nas*. 2022;2(2):142–58.
2. Wega MO, Kuwa MKR, Mane G, Reong AR, Gaharpung MS. Skrining Kesehatan Di Dusun Wolobudu Desa Detusoko Barat Kecamatan Detusoko. *Indones J Community Serv [Internet]*. 2023;3(2):99–103. Available from: <https://ijocs.rcipublisher.org/index.php/ijocs/article/view/261/200>
3. Umniyatun Y, Nurmansyah MI, Hidayatui, Jacob TNZ. Skrining dan Penyuluhan Kesehatan dalam Mewujudkan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat dan Produktif. *J Pemberdaya Masy Madani*. 2023;7(2):269–92.
4. Erwinda L, Wardani AK, Naufalinho MK, Machfud SA, Nurhasanah. Penyelenggaraan Skrining Kesehatan Untuk Lima Siklus Kehidupan Di Desa Sindanglaut. *J Hum Educ*. 2024;4(5):413–20.
5. Shabariah R, Tias TAW, Wahyuni T, Nurfadhilah N, Ibrahim I, Dhamir EAR. Program Skrining Kesehatan Awal Sebagai Upaya Meningkatkan Status Kesehatan Guru dan Murid Di Pondok Pesantren Al-Fathonah. *J Abdimas Kedokt dan Kesehat*. 2023;1(1):14.
6. Pratiwi NDP, Riyana A, Maulana HD. Penerapan Latihan bercakap-cakap pada Pasien Halusinasi Pendengaran di Puskesmas Cigeureun Kota Tasikmalaya. *J Kesehat Komunitas Indones [Internet]*. 2024;20(1):43–54. Available from: <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf>
7. Konny L, Achadi A, Hariono MH. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pemeriksaan Skrining Kesehatan Rutin: Literatur Review. *J Multidisciplinary Appl Nat Sci*. 2021;1(1):1–12.
8. Huwae LMC, Dabutar PSA, Oeijano GA, Kundiman CR, Mahua AU, Hukubun RD. Pelaksanaan Skrining Kesehatan sebagai Upaya Mencegah Penyakit Tidak Menular pada Usia Produktif dan Lansia di Negeri Latuhalat. *Sejah J Inspirasi Mengabdi Untuk Negeri*. 2023;2(1):27–36.
9. Ariguntar Wikaning Tyas T, Safina Nasution L, Effendi R, Nabila Mumtaz S, Dwi Puspita Sari A. Skrining Kesehatan Melalui Pemeriksaan Laboratorium Mandiri. *Pros Semin Nas LPPM UMJ [Internet]*. 2021;1–6. Available from: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
10. Anggraini D, Hermawan SM, Nurhasanah N. Skrining Kesehatan Siswa SMK “X” di Wilayah Jakarta Selatan dengan Penilaian Status Gizi. *J Inov Penelit dan Pengabdi Masy*. 2023;3(1):23–31.
11. Natalia S, Anggraeni S. Skrining Kesehatan Anak Sekolah sebagai upaya deteksi

- Kesehatan sejak dini. *J Community Engagem Heal*. 2022;5(1):47–50.
12. Afrilia E, Lestari M, Musa SM. Skrining Kesehatan (Hipertensi, Diabetes Meilitus, Kolestrol Dan Asam Urat) Pada Usia Lanjut Di Kecamatan Neglasari Kota Tangerang. *J Pengabd Masy Kesehat Terkini*. 2023;2(1):1–8.
  13. Sudaryanto WT, Herawati I, Wahyuni W, Ayuningrum IY, Murti B, Setiawan R, et al. Skrining Kesehatan Pada Lansia Di Surakarta. *J Penelit dan Pengabd Kpd Masy UNSIQ*. 2023;10(1):78–85.
  14. Wahidin M, Febrianti R, Sukoco NEW. Program Skrining Kesehatan Tertentu Di Kota Bogor, Jawa Barat. *JPP (Jurnal Kesehat Poltekkes Palembang)*. 2020;15(1):21–9.
  15. Santi Gaharpung M, Kornelia Ringgi Kuwa M, Susanti R, Wela Y, Nona Eda L, Supiana N, et al. Skrining Kesehatan Di Dusun Nuagiu Desa Detusoko Barat Kecamatan Detusoko. *J Pengabd Masy Mandira Cendikia [Internet]*. 2024;3(1):144–9. Available from: <https://journal-mandiracendikia.com/index.php/pkm/article/view/852>